
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume: 9 No 2, Juni 2020: p 19 -25

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 TANJUNG PURA TAHUN AJARAN 2018/2019

Elsa Sabrina Harahap, Nelly Armayanti

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan
elsa.sabri@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: 16 April 2020

Diterima: 21 Mei 2020

ISSN: 2301 -7813

Korespondensi pada penulis:

Email: elsa.sabri@gmail.com

Abstract

The purpose of this study are: 1) the influence of learning styles on correspondence learning achievement, 2) the influence of student's discipline on correspondence learning achievement, 3) the influence of student learning styles and discipline on the correspondence learning achievement of class X AP students of SMK Negeri 1 Tanjung Pura TA 2018/2019. This research was held at SMK Negeri 1 Tanjung Pura with a population of 102 students and a sample of 50 students. The instrument used to measure student learning styles and disciplines in the form of questionnaires and to measure student learning achievement of students' correspondence is used the student's correspondence scores of class X AP students of SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2018/2019. The data technique analysis is use multiple linear regression and to test the hypothesis. The results of data analysis obtained multiple regression equations is $Y = 36,739 + 0,217 X1 + 0,337 X2 + e$. The results of the t-test obtained by $t_{count} = 4,646$ with a significant level of $0,000 < 0,05$ for hypothesis 1 and for hypothesis 2 obtained $t_{count} = 5,008$ with a significant level of $0,000 < 0,05$. While simultaneous hypothesis testing obtained $F_{count} = 45,849$ with a significant level of $0,000 < 0,05$

Keywords: Visual Media, Interest In Learning, and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Kemajuan sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada di dalam negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang tentunya memahami makna pendidikan di dalam berbangsa dan bernegara.

Gaya belajar menjadi aspek penting yang mesti diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan siswa. Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, maka guru bisa menerapkan gaya mengajar yang efektif. Kemampuan kognitif, kecepatan dalam menerima dan mengolah informasi yang dimiliki siswa perlu dirangsang melalui tampilan yang bervariasi agar informasi yang diterima dapat diolah dengan berbagai indera. Siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Selain perbedaan gaya belajar faktor lainya yang dapat mempengaruhi prestasi siswa juga adalah disiplin. Penerapan disiplin yang baik dalam kehidupan sehari-hari berasal dari disiplin pribadi. Disiplin pribadi dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu berupa kesadaran diri dan hati nurani orang itu sendiri yang mendorong untuk menerapkan disiplin. Sedangkan faktor dari luar dapat berupa lingkungan. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi atau kelompok.

Disiplin yang ada di sekolah merupakan suatu cara untuk mendidik siswa dalam dunia pendidikan, seperti dalam mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menjalani jadwal belajar dan belajar secara teratur. Diantara disiplin tersebut banyak siswa yang belum secara keseluruhan menjalankan disiplin tersebut, baik sekolah maupun ketika siswa berada di rumah, hal ini akan menyebabkan penurunan prestasi pada siswa.

KERANGKA TEORITIS

Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan konsisten yang ditunjukkan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil maksimal sesuai dengan kemampuan, kepribadian, dan sikapnya.

Penting bagi seorang guru untuk mengetahui bagaimana tipe gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya. Agar guru dapat menerapkan metode mengajar yang tepat bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan metode mengajajar yang tepat, maka siswa akan lebih mudah untuk menyerap informasi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan preferensi sensori atau kemampuan yang dimiliki otak dalam menyerap, mengelola dan menyampaikan informasi, maka gaya belajar individu dapat dibagi dalam tiga kategori. Ketiga kategori tersebut adalah gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik yang ditandai dengan ciri-ciri perilaku tertentu.

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual (*visual learner*) menitikberatkan pada ketajaman pengelihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham akan pembelajaran. Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran.

Menurut De Porter dan Hernacki (2016: 113) “Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang lebih banyak mengandalkan pengelihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham”. Selanjutnya Gunawan dalam (Limbong, 2014:21) menyatakan bahwa “Siswa yang belajar bergaya visual akan lebih mudah melihat atau membayangkan apa yang dibicarakan. Misalnya siswa sering melihat gambar yang berhubungan dengan kata atau perasaan, siswa akan mengerti suatu infomasi bila mereka melihat kejadian, melihat informasi itu tertulis atau dalam bentuk gambar”.

Ciri-ciri gaya belajar visual antara lain adalah rapi, teratur, mementingkan penampilan baik dari segi penampilan maupun persentasi, mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar. Dalam hal ini metode pengajaran guru sebaiknya lebih banyak dititik beratkan pada peragaan atau media, ajak mereka ke obyek-obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau menunjukkan alat peragaannya langsung pada siswa.

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial biasanya dengan cara mendengar. Anak-anak yang memiliki gaya belajar auditorial umumnya memaksimalkan penggunaan indera pendengar (telinga) dalam proses penangkapan dan penyerapan informasi. Umumnya mereka memperlihatkan ketertarikan yang lebih pada suara-suara dan kata-kata.

Menurut Limbong (2014:2 :22) “Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang banyak menggunakan pendengaran untuk memahami dan mengingat meteri pelajaran yang diuraikan”. Sedangkan menurut De Porter & Hernacki (2016: 115) “Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar mendengar”. Anak

yang belajar dengan auditorial akan lebih cepat dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran dengan mendengarkan apa yang dijelaskan atau disampaikan secara langsung oleh guru.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar auditori menurut Menurut Bobbi Deporter dan Mike Hernacki (2016: 117) adalah mudah terganggu oleh keributan, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, Biasanya pembicara yang fasih.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik biasanya disebut juga sebagai gaya belajar penggerak. Hal ini disebabkan karena anak-anak dengan gaya belajar kinestetik senantiasa menggunakan dan memanfaatkan anggota gerak tubuhnya dalam proses pembelajaran atau dalam usaha memahami sesuatu. Gunawan (2012: 149) menyatakan bahwa "Siswa yang bergaya belajar kinestetik sangat peka terhadap perasaan atau emosi dan pada sensasi sentuhan dan gerakan. Misalnya siswa tidak bisa duduk tenang dalam waktu yang lama tanpa aktifitas, siswa akan belajar maksimal dalam suatu kondisi dimana banyak keterlibatan fisik dan gerakan.

Menurut Deporter dan Hernacki (2016: 119) ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik. Di dalam proses belajar tidak ada cara belajar yang benar atau salah. Karena setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda serta memiliki keuntungan dan kekurangannya masing-masing. Apapun gaya belajar yang dipilih, itu menunjukkan cara tercepat atau terbaik bagi setiap siswa.

Disiplin Siswa

Disiplin belajar merupakan suatu proses melaksanakan pedoman-pedoman yang baik dalam belajar, seperti belajar yang teratur dengan memusatkan pikiran-pikiran pada pelajaran yang baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah. Dalam bahasa Inggris "*discipline*" berarti tertib, taat, mengendalikan tingkah laku dan penguasaan diri. Dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap seseorang ataupun juga kelompok yang terbentuk melalui serangkaian perilaku ketaatan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban serta berinisiatif untuk melaksanakan peraturan dan tindakan yang perlu dilakukan.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan sikap seseorang atau siswa yang mencerminkan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam setiap mata pelajaran. Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Surya (2010:75), yaitu "Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya". Lebih lanjut Sudjana (2009:22) mengungkapkan, "Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya". Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar seoptimal mungkin, maka siswa perlu meningkatkan faktor pendukung prestasi belajar siswa dalam dirinya seperti kecerdasan, bakat, minat, motif dan cara belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Yang terletak di Jl. Tengku Amir Hamzah, Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X AP terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 102 siswa dengan jumlah sampel yaitu 51 orang (Slovin) dan instrumen yang digunakan untuk mengukur media visual dan minat belajar adalah angket atau kuesioner. Uji validitas angket menggunakan rumus Product Moment Pearson, dan reliabilitasnya dihitung dengan rumus Cronbach Alpha. Teknik analisis adalah

Regresi Linier Berganda dengan terlebih dahulu dilakukan Uji Asumsi Klasik, dan untuk menguji penelitian digunakan uji hipotesis berupa uji-t dan uji-F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Responden untuk mengambil data penelitian, angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas X AP. Untuk variabel gaya belajar menggunakan instrument angket sebanyak 30 soal, dinyatakan valid sebanyak 25 soal, dan variabel minat belajar sebanyak 25 soal, dinyatakan valid seluruhnya dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $r_{tabel} = 0,396$. Penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, $X_1 = 0,909 > 0,396$ dan $X_2 = 0,935 > 0,396$.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menyatakan data berdistribusi normal dapat dilihat berdasarkan nilai $sig > 0,05$. Data variabel penelitian ini dinyatakan normal dilihat dari $0,200 > 0,05$. Penelitian ini dinyatakan memiliki hubungan yang linear dilihat dari nilai $sig. > 0,05$ dimana untuk X_1 diperoleh $0,719 > 0,05$ dan untuk X_2 sebesar $0,338 > 0,05$.

Untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam penelitian digunakan uji multikolinearitas dengan rumus nilai $Tolerance > 0,1$ dan $VIF < 10$. Diperoleh nilai $Tolerance 0,999 > 0,1$ dan nilai $1,001 < 10$. Hal ini berarti bahwa kedua variabel bebas tidak saling memiliki hubungan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 32,611 + 0,287 X_1 + 0,326 X_2 + e$ Yang artinya: a) Konstanta (a) = 32,611 artinya jika variabel gaya belajar dan disiplin siswa 0, maka prestasi belajar siswa konstan sebesar 32,611. b) Nilai koefisien regresi variabel gaya belajar (b_1) yang bernilai positif artinya jika gaya belajar mengalami kenaikan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. c) Nilai koefisien regresi variabel disiplin siswa (b_2) yang bernilai positif artinya jika disiplin siswa mengalami kenaikan, maka prestasi belajar korespondensi siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan. Dimana untuk pengujian secara parsial (Uji-t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima. Untuk variabel gaya belajar diperoleh $4,464 > 1,67793$ dengan nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti H_1 diterima dimana ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar korespondensi siswa. Untuk variabel disiplin siswa menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,008 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti H_2 diterima dimana disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar korespondensi siswa.

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) memiliki ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh F_{hitung} adalah sebesar 45,849 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,849 > 3,20$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima, dimana secara bersama-sama gaya belajar dan disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017/2018.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan perhitungan SPSS 25.0 diperoleh R Square sebesar 0,661. Besarnya nilai koefisien tersebut sama dengan 66,1%. Nilai tersebut berarti bahwa gaya belajar dan disiplin siswa memberikan kontribusi pengaruh sebesar 66,1% terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2018/2019.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan gaya belajar terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji t diperoleh harga thitung sebesar 4,646 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,67793. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil thitung lebih besar dari t tabel, yang berarti pengaruh penggunaan gaya belajar terhadap prestasi belajar korespondensi adalah signifikan.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji t diperoleh harga thitung sebesar 5,008 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,67793. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil thitung lebih besar dari ttabel, yang berarti pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar korespondensi adalah signifikan, sehingga semakin tinggi disiplin siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

3. Ada pengaruh positif penggunaan gaya belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji F diperoleh harga Fhitung sebesar 45,849 dan Ftabel sebesar 3,20. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan gaya belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa

SARAN

Sebaiknya siswa lebih mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar mereka sehingga dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai gaya belajarnya dan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik pula jika dengan mengetahui gaya belajar yang sesuai siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi. Kedua, bagi guru, agar lebih mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru. Bagi sekolah, agar memperhatikan gaya belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajarnya, baik gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru dan kondisi sekolah maupun sarana serta prasarana sekolah dalam menunjang peningkatan prestasi belajar siswa pada sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Aliffah, Dkk. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TNT) Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 4 Surakarta T.A 2012/2013*. Surakarta : Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sebelas Maret : Vol.2 No.4 2013. ISSN 2337 – 9995
- Anas, Aswar.dkk. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar VAK Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Universitas Cokroaminoto Palopo. ISSN 2443-1109
- Ariananda,Eka.dkk. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin Kelas XI di SMK TI Cimahi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan mengajar*. Bandung : CV. Yrama Widia.
- DePorter, Bobbi & Mike hernacki. 2016. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung. Kaifa.
- Dharma, Surya. 2010. *Manajemen Kinerja, Falsafah Teori & Penerapannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Fakultas Ekonomi. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, Nur dan Risnawita. 2012. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunawan, Adi. 2004. *Born To Be A Genius*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.012. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis Untuk menerapkan Accelerated learning*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto. Pengertian Belajar Menurut Ahli, (belajarpsikologi.com. 2010) (20 Mei 2018) <http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli>.
- Haryono, Sugeng. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Universitas Indraprasta PGRI
- Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Bandar Selamat Medan: Iscom Medan.
- Mudha Al Lubna. (2012). *Strategi Belajar Khusus untuk Anak dengan IQ di Atas Rata-rata*. Yogyakarta: Familia.
- Prayudi. *Gaya Belajar Individu*. <http://www.e.psikologi.com/remaja/260902.htm>
- Prijodarminto. 2004. *Disiplin kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Pratnya Pramito
- Perpisa, Lily & Sevriska,Herviani. 2013. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kec. Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan*. SUMBAR : Journal Polingua. Vol 2 No.2. ISSN 2252-4797

- Retno, Wulandari. 2011. *Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV program Studi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret*. Surakarta : Jurnal ResMaDasKa. Vol. 2 No.1. ISSN 2087.5002
- Sadirman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Simanungkalit, Sri Meyanti. 2009. *Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Dwiwarna Medan Tahun Ajaran 2008/2009*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana & Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. Edsa Mahkota.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Tulus, Tu'u. 2009. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi*. Jakarta: Grafindo.